

Islām dan *Tarbiyat al-Aulād fi al-Islām*. Dari kedua kitab ini, *Tarbiyat al-Aulād fi al-Islām* yang ditulis oleh Abdullah Nasih 'Ulwan dapat dinilai memiliki lebih banyak keistimewaan, antara lain: (1) masih menjadi salah satu referensi standar pendidikan Islam, (2) menjelaskan pelbagai aspek pendidikan Islam dibarengi dengan landasan normatifnya dari al-Qur'an dan hadis secara memadai, dan (3) belum banyak karya pendidikan Islam yang bisa menandingi kelengkapan bahasanya yang memang memuat uraian "ensiklopedis" mengenai pendidikan anak dalam Islam.

Pendidikan mengandung beragam arti, ruang lingkup yang luas, dan pengertian yang kompleks. Pendidikan bisa meliputi pendidikan individu, pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat, dan pendidikan sosial. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu yang dalam perspektif Islam bertujuan mempersiapkan dan membentuk insan didik agar menjadi manusia yang saleh dan berkesanggupan diri dalam memikul tanggung jawab dan peran mulia kehidupan. Pendidikan anak merupakan sesuatu yang urgen untuk diperhatikan, mengingat anak merupakan amanah dari Allah Swt yang harus dijaga, dididik, diarahkan, dibimbing, dilindungi, disayangi, dan dikasihi, supaya ia kelak menjadi manusia yang benar-benar taat kepada Allah Swt dan berbakti kepada kedua orang tua serta bermanfaat bagi sesama. Selain itu, anak terlahir dengan berbagai potensi yang masih perlu ditumbuhkembangkan. Anak adalah individu yang sedang berada pada fase vital dari seluruh rangkaian proses pertumbuhan dan perkembangannya sebagai manusia. Berkualitas atau tidaknya ia di masa dewasa nanti, sangatlah dipengaruhi oleh proses pengasuhan dan pendidikan yang diterima pada masa kanak-kanaknya. Tak berlebihan sekiranya sebagian tokoh pendidikan Islam berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat tepat untuk membentuk kepribadian seseorang. Dalam kaitan ini, orang tua (keluarga) merupakan sumber utama dalam pembentukan kepribadian anak; orangtua dituntut tidak sebatas menjadi orangtua biologis, melainkan juga menjadi orangtua pedagogis.

Ia mengungkapkan banyak hal menyangkut tuntunan untuk menyiapkan generasi yang islami, mulai dari pendidikan prenatal, tanggung jawab dalam pendidikan, metode dan sarana pendidikan yang perlu diperhatikan dalam mendidik anak, hingga pendidikan seksual bagi anak dan orang dewasa. Agar lingkup bahasanya tidak melebar, tulisan ini fokus untuk menyorot konsep pendidikan anak dan pendidikan seks menurut Abdullah Nasih 'Ulwan, melalui analisa dan elaborasi buah pemikirannya tentang metode yang efektif bagi pendidikan anak dalam rangka membina akidah (keimanan), akhlak, pengetahuan-intelektual, mental-kejiwaan, fisik, sosial, dan seksual anak. Analisa dan elaborasi pemikiran Nasih 'Ulwan dalam kerangka orientasi tulisan tadi dimaksudkan untuk mengeksposisi, mengapresiasi, dan mengkritisinya.

B. Sketsa Biografi Dr. Abdullah Nasih 'Ulwan

1. Biografi dan Latar Belakang Pendidikan Ulwan

Abdullah Nasih 'Ulwan adalah salah satu dari tokoh pemikir Islam yang produktif dalam menghasilkan karya-karya akademis di bidang kajian keislaman dan pendidikan. Hari ini sudah banyak karya yang telah dihasilkan, kitab *Tarbiyat al-Aulād fi al-Islām* (Pendidikan Anak dalam Islam) adalah karya yang paling monumental. Nasih 'Ulwan dilahirkan pada tahun 1349 H, dalam sebuah keluarga yang taat beragama, dan sudah terkenal dengan ketekwaan dan kesalehannya. Silsilah nasabnya sampai pada cucu Nabi Saw, Husain bin 'Ali bin 'Abi Thalib. Ayahnya bernama Syekh 'Abd 'Ulwan, seorang ulama sekaligus tabib yang disegani dan berpengaruh. Ulwan dibesarkan di dalam keluarga yang berpegang teguh pada tuntunan agama dan mementingkan akhlak Islam dalam pergaulan dan muamalah dengan sesama manusia.² Nasih 'Ulwan meninggal dunia pada tanggal 29 Agustus 1987 M yang bertepatan dengan tanggal 5 Muharram 1408 H, pada hari Sabtu pukul 09.30 pagi di rumah sakit Universitas Malik Abdul Aziz